

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Perwujudan karya fotografi ekspresi ini mengangkat topik dampak negatif media sosial terhadap kesehatan mental. Pemilihan topik ini berkenaan dengan banyak dampak negatif penggunaan media sosial yang sering tidak disadari oleh penggunanya, berangkat dari ketidaksadaran tersebut serta pengalaman empiris yang mengalami dampak negatif secara langsung dari penggunaan media sosial, perwujudan karya ini bertujuan merepresentasikan banyaknya dampak negatif media sosial terhadap kesehatan mental. Selaras dengan tujuan yang ingin merepresentasikan sesuatu yang bersifat abstrak yaitu perasaan, untuk itu metode fotografi ekspresi dipilih karena dapat menyampaikan informasi mengenai kegelisahan diri hingga kondisi kesehatan mental yang berkaitan dengan psikologi seseorang. Selain itu sebagai penunjang dalam perwujudan karya adalah montase yang dipilih karena untuk memvisualisasikan simbol-simbol yang sesuai dengan topik dipilih dan konsep visual yang ingin disajikan.

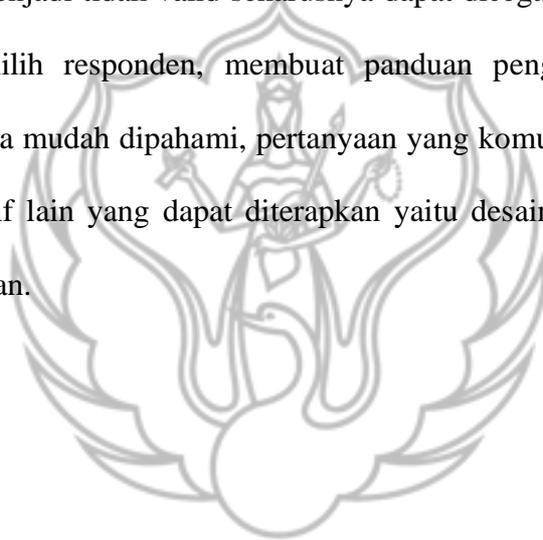
Ide karya yang disajikan merupakan hasil observasi yang telah dilakukan tentang dampak negatif sosial media terhadap kesehatan mental, observasi tersebut meliputi beberapa cara diantaranya diantaranya pengamatan literatur yang sudah ada, kuesioner yang mengerucutkan pada kelompok remaja masa akhir dengan rentan umur 18-24 tahun, dan wawancara kepada pengguna yang mengalami dampak negatif secara langsung dari media sosial, dimana hasil

observasi tersebut meliputi berbagai gejala yang mengarah pada gangguan kesehatan mental yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan pengaruh netizen lain: (a) komentar negatif, (b) *cyberbullying*, (c) *online scamming* dan penggunaan berlebihan: (a) adiksi, (b) *insecure*, (c) kecemasan. Dalam perwujudan karya ini media sosial yang dipilih sebagai objek pendukung adalah WhatsApp dan Instagram. Keduanya dipilih karena berdasarkan hasil observasi menunjukkan WhatsApp dan Instagram merupakan media sosial paling sering digunakan dan paling berpotensi menyebabkan berbagai gangguan kesehatan mental. Hasil observasi tersebut kemudian diwujudkan menjadi 20 karya yang mampu merepresentasikan kesan dari berbagai dampak negatif media sosial terhadap kesehatan mental yang dialami pengguna, melalui penggunaan simbol yang dipilih, *tone* warna yang cenderung gelap dan suram, dan properti yang digunakan.

Dalam proses penciptaan karya ini ditemui beberapa hambatan pada proses observasi dan proses pengkaryaan. Hambatan pada proses observasi diantaranya pengolahan data dari responden, karena beberapa responden tidak mengisi data dengan lengkap, sehingga data responden tersebut dianggap tidak valid. Sedangkan hambatan pada proses pengkaryaan sebagian besar berhubungan dengan proses penyuntingan karya karena tidak semua objek pendukung memiliki format fotografi. Penelitian dan perwujudan karya ini diharapkan bisa menjadi bahan refleksi bersama mengenai pentingnya menggunakan media sosial dengan berkesadaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hambatan yang ditemui baik selama proses observasi dan pengkaryaan, hal tersebut seharusnya dapat dicegah dan diperbaiki untuk kedepannya, terutama pada proses observasi yang berperan penting sebagai dasar dari proses pengkaryaan yaitu pada proses pengolahan data dari berbasis kuesioner. Masalah yang muncul dari beberapa responden yang tidak menjawab pertanyaan kuisisioner dengan lengkap menjadikan data yang diperoleh menjadi tidak valid seharusnya dapat dicegah dengan lebih selektif dalam memilih responden, membuat panduan pengisian kuesioner yang menarik serta mudah dipahami, pertanyaan yang komunikatif, lugas dan jelas dan alternatif lain yang dapat diterapkan yaitu desain kuesioner yang tidak membosankan.



## KEPUSTAKAAN

### A. JURNAL

- Anoviyanti, Sarie Rahma. 2008. *Terapi Seni melalui Melukis pada Pasien Skizofrenia dan Ketergantungan Narkoba*. Bandung: Institut Teknologi Bandung. 2(1).
- Dewi, Ratna, dkk. 2018. *Pengaruh Discovery Learning Model Berbantuan Media Objek Langsung Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi*. 1(7).
- Marventy, Amala. 2016. *Penciptaan Fotografi Suralisme Human And Time*. Yogyakarta. Jurnal REKAM Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Nadya, Laura & Saputra. 2020. *Penggunaan Media Sosial Sehat Untuk Mencegah Gangguan Mental*. 3(3).
- Putri, A. W., Wibhawa, B., & Gutama, A. S. 2014. *Kesehatan Mental Masyarakat Indonesia (Pengetahuan dan Keterbukaan Masyarakat Terhadap Gangguan Kesehatan Mental)*. 2(2).
- Putri Wilga Seesio Ratsja, Nurwati Nunung R., & Budiarti Meilanny. 2016. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja*. 3(1).
- Ramadani, Febry. 2021. *Ujaran Kebencian Netizen Indonesia dalam Kolom Komentar Instagram Selebgram Indonesia: Sebuah Kajian Linguistik Forensik*. Jurnal Bahasa dan Sastra. 22(1).
- Suryana Ermis, Siska Wulandari, Eci Sagita, Kasinyo Harto. 2022. *Perkembangan Masa Remaja Akhir*. 5(6).

### B. BUKU

- Kusrianti, Adi & Nurcahyo B/W. 2010. *Photoshop Photomontage*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Rulli Nasrullah. 2015. *Teori Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Kultur, dan Sosial Teknologi)* Yogyakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Semiun, Yustinus. 2006. *Kesehatan Mental 1*, Yogyakarta: KANISIUS.
- Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Soedarso Sp., 2000. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Jakarta: CV Studio Delapan Puluh.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Edisi Revisi. Yogyakarta & Bali: Dickti Art Lab & Jagad Art Space.

### C. LAMAN

- Crawford, Katie Joy. "My Anxious Heart". Diterbitkan pada tanggal 12 Mei 2015. <https://katiejoycrawford.wordpress.com/2015/05/12/my-anxious-heart/> (Diakses pada tanggal 31 Oktober 2021 pukul 01.00 WIB).
- Mahdi, M. Ivan. Diterbitkan pada tanggal 25 Februari 2022. "Data Pengguna Aktif Media Sosial di Indonesia".

<https://dataindonesia.id/digital/detail/penggunmedia-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022/> (Diakses pada tanggal 29 maret 2022 pukul 22:57 WIB).

Matko, Anja . “Two Faced”. <https://www.anjamatko.com/365-project..> (Diakses pada 13 November 2022 pukul 01:16).

Zalvinskis, Rolands. Diterbitkan pada tanggal 14 Oktober 2019. “Dying For Likes”. <https://rolzay.com/project/surreal-photography> (Diakses pada 29 September 2022 pukul 17:49 WIB)

